

Pengaruh Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa (PADesa) dan Kebijakan Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar

Nilu Khoirur Rosyidah^{1*}, Anik Malikah², Arista Fauzi Kartika Sari³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : nilarosyidah217@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Village Fund Allocation, Village Original Income, and Village Policy on the level of community welfare in Ploso Village, Selopuro District, Blitar Regency. This study uses a type of quantitative research, using primary data obtained from the results of distributing questionnaires and in its measurement using a Likert scale. As for the secondary data, it was obtained from previous research, as well as the profile book of Ploso Village, Selopuro District, Blitar Regency. The population used in this research is the people of Ploso Village which consists of Ploso Hamlet and Kasim Hamlet. For sampling using the slovin formula and obtained a sample of 100 respondents. While in this study, the sampling technique used purposive sampling technique. The data analysis technique used IBM SPSS 25. From this study the results were obtained that: 1) Based on the results of the t test it was found that the Village Fund Allocation and Village Policy variables partially affected the level of community welfare in Ploso Village, Selopuro District, Blitar Regency, 2) Based on the test results t obtained that Village Original Income partially does not affect the level of community welfare in Ploso Village, Selopuro District, Blitar Regency.

Keywords : Village fund allocation, village original income, village policy

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara di urutan keempat yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia, hal tersebut berdasarkan data *real time* dari *World Population Review*. Jumlah penduduk yang meningkat memang merupakan salah satu potensi pembangunan, tapi jika hanya dengan jumlah yang meningkat saja, tanpa disertai peningkatan kesejahteraannya, maka hal tersebut dapat menjadi suatu masalah serius dalam suatu Negara (Nurrohman, 2019). Diungkapkan oleh Phil Reynolds (Direktur Cigna Indonesia), dari hasil Survei Skor Kesejahteraan 360 yang dilakukan oleh Cigna Corporation tiap tahunnya, Indonesia menduduki peringkat keempat sebagai negara yang memiliki tingkat kesejahteraan masyarakat yang tergolong rendah. Menurut Badan Pusat Statistik, disebutkan bahwa rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara dapat ditunjukkan dengan fakta bahwa jumlah penduduk miskin tinggi, angka pengangguran tinggi, banyaknya penduduk yang tidak dapat merasakan bangku pendidikan, penduduk yang tidak memiliki tempat tinggal, kesehatan dan pemenuhan gizi yang tidak bisa terpenuhi, dan lainnya.

Claradiva (2017) menyebutkan dalam penelitiannya, bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu upaya dari pembangunan ekonomi nasional yang dapat dicapai dengan upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan, serta pemerataan pendapatan bagi seluruh masyarakat. Kesejahteraan masyarakat sangat diperlukan guna menciptakan peningkatan kehidupan masyarakat agar lebih baik dalam segi ekonomi, sosial, ataupun politik. Daerah diberikan otonom yang seluas-luasnya untuk mengurus segala penyelenggaraan pemerintah di luar kewenangan pemerintah pusat guna membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Pelimpahan pengelolaan keuangan desa secara mandiri oleh desa disebut dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Penggunaan Alokasi Dana Desa harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh masyarakat (Tahir,

2018). Kebijakan mengenai alokasi dana desa ini dinilai dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa karena sebagai wujud dari desentralisasi keuangan menuju desa yang mandiri (Yupita & Juita, 2020).

Peningkatan ekonomi dalam sebuah desa harus dilaksanakan berdasarkan potensi yang dimiliki wilayah tersebut. Salah satunya yaitu dengan adanya pengelolaan Pendapatan Asli Desa. Pendapatan Asli Desa sangat berperan penting untuk mendukung pemerintah dan desa untuk meningkatkan pendapatan desa. Dan nantinya pendapatan asli desa akan digunakan untuk pembiayaan segala kegiatan rutin atau pembangunan di desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Program implementasi kebijakan desa harus disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa terkait. Kebijakan dapat diwujudkan dengan cara pembuatan Peraturan Undang-Undang, perencanaan kegiatan ataupun intervensi terhadap ekonomi atau sosial masyarakat (Sobirin, 2017, pp. 4-5). Kebijakan desa harus memiliki manfaat yang tentunya harus dirasakan oleh seluruh masyarakat desa sehingga diharapkan hal tersebut akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena yang dikemukakan Riady (2022) mengenai penyelewengan dana desa yang terjadi di Kabupaten Blitar tahun 2018, penyelewengan dana desa ini dilakukan oleh Bendahara Desa Tuliskriyo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar bisa dikatakan cukup, akan tetapi belum bisa dikatakan kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat merata. Di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, akan masalah kesenjangan sosial ini masih terjadi, untuk pembangunan infrastruktur seperti contohnya akses jalan masih kurang merata, dan untuk fasilitas seperti penerangan lampu jalan masih kurang, sehingga hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang ada di dalamnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riza (2019), dan penelitian yang dilakukan oleh Yupita & Juita (2020) memperoleh hasil bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, akan tetapi dalam penelitian Khasanah (2021), Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Adanya hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian ulang dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa dan Kebijakan Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar”**. Disini peneliti mengubah beberapa variabel terkait untuk melakukan penelitian, serta melakukan penelitian di tempat yang berbeda saja.

Rumusan Masalah

1. Apakah Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar?
2. Apakah Pendapatan Asli Desa (PADesa) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar?
3. Apakah kebijakan desa berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terkait dengan pengaruh Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa (PADesa), dan Kebijakan Desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi mata kuliah di bidang Akuntansi Sektor Publik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi pemerintah Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar mengenai pengaruh Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa (PADesa), dan Kebijakan Desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa terkait.

b. Bagi masyarakat desa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, maka dapat menjadi gambaran bagi masyarakat desa terkait pengaruh Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa (PADesa) dan Kebijakan Desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat sekitar memiliki antusias membantu serta mendukung pelaksanaan Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa (PADesa) dan kebijakan desa.

c. Bagi peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk memperoleh wawasan baru dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh ke lapangan.

d. Bagi Institusi

Sebagai rujukan bagi peneliti lain yang ingin menganalisis permasalahan yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesejahteraan Masyarakat

Dalam Pasal 1 ayat (1) UUD Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, disebutkan bahwa “kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan kondisi warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.

Alokasi Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa disebutkan bahwa Alokasi Dana Desa merupakan dana perimbangan keuangan pusat dan daerah baik yang diterima kabupaten/kota yang dalam pembagiannya untuk tiap-tiap desa dibagikan secara proporsional.

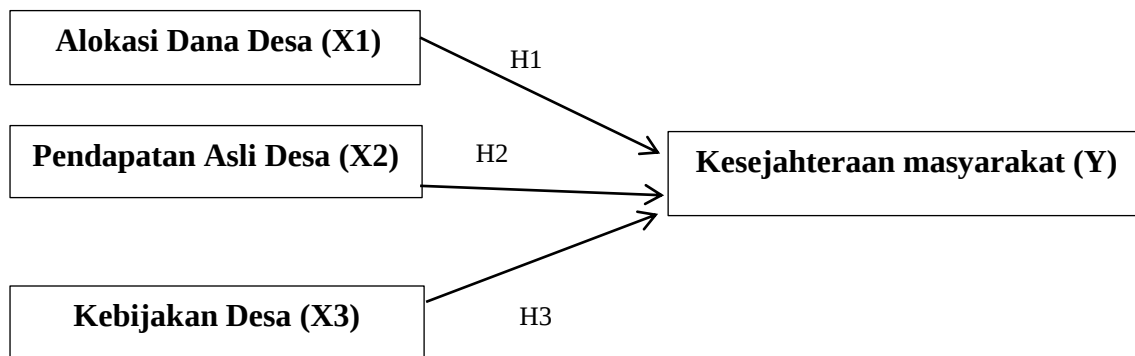
Pendapatan Asli Desa

Menurut Penjelasan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 Ayat (1) Huruf disebutkan Pendapatan Asli Desa adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal desa.

Kebijakan Desa

Dalam buku (Suaib, 2022, p. 8) dinyatakan bahwa kebijakan merupakan suatu tindakan yang diusulkan dari individu, kelompok, serta suatu lembaga atau pemerintah guna mewujudkan tujuan serta lingkungan tertentu.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat

H2 : Pendapatan Asli Desa (PADesa) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat

H3 : Kebijakan Desa berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk lokasi penelitian di kantor desa beserta lingkup masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Dan untuk waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2022 dan selesai pada Februari 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. (Sugiyono, 2019, p. 133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat umum yang terdata di desa sebagai warga tetap di Desa Ploso Kecamatan Selopuro yang berusia lebih dari 17 tahun, Organisasi pemerintah desa, dan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Untuk sampel penelitian menggunakan rumus slovin.

Definisi Operasional Variabel

1. Kesejahteraan masyarakat

Menurut Tahir (2018) indikator kesejahteraan masyarakat meliputi 3 komponen, yaitu:

- Keadilan sosial
- Keadilan ekonomi
- Keadilan demokrasi

2. Alokasi Dana Desa

Menurut (Riza, 2019), indikator alokasi dana desa antara lain:

- Akuntabel
- Transparansi
- Partisipatif

3. Pendapatan Asli Desa

Indikator Pendapatan Asli Desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri tahun 2014 pasal 9 ayat 2 sebagai berikut:

- Hasil Usaha Desa
- Hasil asset Desa
- Swadaya

4. Kebijakan Desa

Menurut Emylia (2019) mengenai indikator dari implementasi kebijakan desa meliputi:

- Akses
- Ketepatan layanan
- Akuntabilitas
- Kesesuaian program dan kebutuhan

Sumber, Metode Pengumpulan dan Skala Pengukuran Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Untuk teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi dan penyebaran angket. Angket dalam penelitian ini dibagikan secara langsung (*door to the door*) dan juga dibagikan melalui *google form*. Untuk skala pengukuran data menggunakan skala likert, dengan alternatif 5 jawaban yang meliputi: Sangat Setuju (SS) diberikan poin 5, Setuju (S) diberikan poin 4, Netral (N) diberikan poin 3, Tidak setuju (TS) diberikan poin 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan poin 1. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018, p. 93).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *software* IBM SPSS 25. Tahap analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (ji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji F, uji R Square, dan uji t).

HASIL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, yang terdiri dari masyarakat Dusun Ploso dan Dusun Kasim. Untuk penarikan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{6.439}{1 + 6.439(0,1)^2} \\
 &= \frac{6.439}{1 + 0,6439} \\
 &= 98,47 \text{ dibulatkan menjadi } 100
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan rumus slovin diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 6.439 jiwa diperoleh hasil sebesar 100 responden. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner secara *door to the door* dan melalui *google form*.

Tabel 4. 1 Rincian Penyebaran Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebar	100
2.	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	-
3.	Total kuesioner yang diolah	100

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Sedangkan untuk kriteria responden dalam penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Rincian Total Responden Berdasarkan Kriteria

Kriteria Sampel	Jumlah Responden	Persentase
Organisasi Pemerintah Desa	19	19%
Lembaga Kemasyarakatan Desa	59	59%
Warga Tetap Desa Ploso yang berusia > 17 tahun	22	22%
JUMLAH	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari uji statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standart deviation dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	3	5	4,29	0,518
X1.2	100	3	5	4,14	0,427
X1.3	100	3	5	3,82	0,520
X1.4	100	3	5	4,05	0,539
X1.5	100	3	5	3,90	0,503
X1.6	100	3	5	3,84	0,647
X1.7	100	3	5	4,12	0,498
X1.8	100	3	5	3,96	0,618
X1.9	100	3	5	4,24	0,474
X2.1	100	3	4	3,74	0,441
X2.2	100	3	5	3,68	0,490
X2.3	100	3	5	4,21	0,433
X3.1	100	3	5	4,23	0,468
X3.2	100	3	5	4,06	0,489
X3.3	100	3	5	4,04	0,491
X3.4	100	3	5	3,95	0,557
Y.1	100	3	5	4,07	0,700
Y.2	100	3	5	4,20	0,512
Y.3	100	3	5	3,75	0,520
Y.4	100	3	5	4,11	0,530
Y.5	100	3	5	4,05	0,609
Y.6	100	2	5	3,61	0,549
Y.7	100	3	5	3,91	0,494
Y.8	100	3	5	4,06	0,694
Y.9	100	3	5	4,13	0,562
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer diolah,2023.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	No	R hitung	R tabel	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X1)	1	0,69	0,1966	Valid
	2	0,412	0,1966	Valid
	3	0,525	0,1966	Valid
	4	0,655	0,1966	Valid
	5	0,565	0,1966	Valid
	6	0,733	0,1966	Valid
	7	0,556	0,1966	Valid
	8	0,663	0,1966	Valid
	9	0,56	0,1966	Valid
Pendapatan Asli Desa (X2)	1	0,779	0,1966	Valid
	2	0,851	0,1966	Valid
	3	0,714	0,1966	Valid

Variabel	No	R hitung	R tabel	Keterangan
Kebijakan Desa (X3)	1	0,731	0,1966	Valid
	2	0,764	0,1966	Valid
	3	0,768	0,1966	Valid
	4	0,823	0,1966	Valid
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	1	0,851	0,1966	Valid
	2	0,7	0,1966	Valid
	3	0,567	0,1966	Valid
	4	0,753	0,1966	Valid
	5	0,779	0,1966	Valid
	6	0,617	0,1966	Valid
	7	0,573	0,1966	Valid
	8	0,854	0,1966	Valid
	9	0,786	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pernyataan dari variabel alokasi dana desa, pendapatan asli desa, kebijakan desa dan kesejahteraan masyarakat memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat dikatakan pernyataan tersebut valid.

2. Reliabilitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

PERNYATAAN	Reliability Statistic		Keterangan
	Cronbach's Alpha	N of items	
Alokasi Dana Desa	0,778	9	Reliabel
Pendapatan Asli Desa	0,685	3	Reliabel
Kebijakan Desa	0,774	4	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,887	9	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel alokasi dana desa, pendapatan asli desa, kebijakan desa, dan kesejahteraan masyarakat memiliki nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60. Maka disimpulkan bahwa semua pernyataan dari masing-masing variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	286.385.941
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.042
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) yaitu sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi tersebut berada diatas 0,05 yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinieritas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Alokasi Dana Desa	.704	1.421
	Pendapatan Asli Desa	.884	1.131
	Kebijakan Desa	.775	1.290

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

2. Heteroskedastisitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.261	4.493		.948	.345
	Alokasi Dana Desa	.245	.121	.186	2.016	.047
	Pendapatan Asli Desa	.136	.291	.038	.468	.641
	Kebijakan Desa	1.299	.214	.533	6.068	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi tiap variabel lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.936	2.798		1.050	.297
	Alokasi Dana Desa	-.011	.076	-.018	-.152	.880
	Pendapatan Asli Desa	.083	.181	.049	.457	.649
	Kebijakan Desa	-.077	.133	-.067	-.579	.564

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil persamaan regresi linier berganda antara variabel independen dengan variabel dependen disajikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 4,261 + 0,245 (\text{sig. } 0,047) + 0,136 (\text{sig. } 0,641) + 1,299 (\text{sig. } 0,000) + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta sebesar 4,261 yang artinya semua variabel Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa dan Kebijakan Desa diasumsikan dengan nilai 0 maka tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 4,261.
2. Nilai koefisien b1 sebesar 0,254 berarti variabel Alokasi Dana Desa memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan jika Alokasi Dana Desa naik 1 satuan maka kesejahteraan masyarakat sebesar 0,245.
3. Nilai koefisien b2 sebesar 0,136 berarti variabel Pendapatan Asli Desa mempunyai nilai positif. Hal ini menunjukkan jika Pendapatan Asli Desa naik 1 satuan maka kesejahteraan masyarakat sebesar 0,136.
4. Nilai koefisien b3 sebesar 1,299 berarti variabel Kebijakan Desa memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan jika Kebijakan Desa naik 1 satuan maka kesejahteraan masyarakat sebesar 1,299.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	601.823	3	200.608	23.718	.000 ^b
	Residual	811.967	96	8.458		
	Total	1.413.790	99			

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa model penelitian fit atau layak untuk digunakan.

2. Uji R Square

Tabel 4. 11 Hasil Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.426	.408	2.908

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) 0,408 atau 40,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa, dan Kebijakan Desa mempengaruhi variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 40,8%, sedangkan sisanya sebesar 59,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Uji t

Tabel 4. 12 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.261	4.493		.948	.345
	Alokasi Dana Desa	.245	.121	.186	2.016	.047
	Pendapatan Asli Desa	.136	.291	.038	.468	.641
	Kebijakan Desa	1.299	.214	.533	6.068	.000
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat						

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari tabel hasil uji t diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan dari hasil uji t di atas, menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,047 < 0,05$. Maka H1 diterima.

Alokasi Dana Desa di Desa Ploso Kecamatan Selopuro ini sudah dikelola serta dipergunakan dengan baik, sehingga dirasa dana tersebut sudah tepat sasaran serta dapat digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya responden yang menjawab setuju. Jadi pengelolaan Alokasi Dana Desa sudah sesuai dengan tujuan dari ADD.

2. Pengaruh Pendapatan Asli Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan dari hasil uji t di atas menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Desa tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,641 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H2 ditolak.

Pendapatan Asli Desa memiliki tujuan untuk pembiayaan kegiatan rutin/pembangunan. Adanya fasilitas desa, sarana dan prasarana yang ada di desa merupakan salah satu implementasi dari penggunaan pendapatan asli desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Semakin baik fasilitas, sarana dan prasarana yang disediakan oleh desa, maka akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang ada di dalamnya.

Di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, terkait pengelolaan aset desa ini dikelola oleh pihak-pihak tertentu saja seperti pengurus BUMDes, sehingga tidak semua masyarakat memiliki peran atau diperbolehkan secara bebas dalam keikutsertaan pengelolaan aset desa. Padahal, partisipasi warga masyarakat sangat diperlukan guna mengawasi agar aset desa dikelola dengan semestinya. Partisipasi masyarakat ini juga merupakan bentuk transparansi adanya pengelolaan Pendapatan Asli Desa yang dikelola oleh pemerintah desa.

3. Pengaruh Kebijakan Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan dari hasil uji t di atas, menunjukkan bahwa Kebijakan Desa berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H3 diterima.

Kebijakan yang dibuat pemerintah Desa harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa, hal tersebut digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Segala bentuk pelayanan yang

diberikan oleh pemerintah Desa Ploso Kecamatan Selopuro sudah dilakukan tepat waktu dan tindakan pemerintah dalam penyampaian kebijakan dapat dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN dan SARAN

Kesimpulan

1. Alokasi Dana Desa berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.
2. Pendapatan Asli Desa (PADesa) tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.
3. Kebijakan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu variabel Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa dan Kebijakan Desa.
2. Perolehan data hasil jawaban responden yang diperoleh dari *google form* dirasa kurang mewakili, karena jawaban yang diberikan belum tentu karena pemahaman yang ditangkap, jika dibandingkan dengan perolehan data jawaban responden yang diperoleh melalui *door to the door* ini lebih efisien, karena peneliti dapat menjelaskan apabila tidak terjadi pemahaman akan pernyataan yang diberikan di kuesioner.
3. Hasil dari penggunaan variabel Pendapatan Asli Desa yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan sampel penelitian yang lebih luas dan dalam penyebaran kuesioner serta dapat dilakukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena menimbulkan persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan pengamatan langsung ke dalam obyek dilengkapi dengan wawancara.
3. Dalam pengelolaan aset desa memang menjadi kewajiban dari pemerintah desa. Akan tetapi, dapat menjadi pertimbangan bagi Pemerintah Desa terkait, bahwa untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya peran serta dari masyarakat desa dalam pengelolaan aset tersebut. Partisipasi dari warga sangat diperlukan guna mengawasi agar aset desa dikelola dengan semestinya. Partisipasi masyarakat ini juga merupakan bentuk transparansi adanya pengelolaan Pendapatan Asli Desa yang dikelola oleh pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Claradiva, V. (2017). *Pengaruh Variabel Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Sumatera Barat Periode tahun 2010-2015*.
- Emylia, L. (2019). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, kebijakan desa, kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6).
- Khasanah, A. N. (2021). *Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* [Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara]. <http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/1790>
- Nurrohman, I. D. (2019). *Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kampung Cibulakan Desa Cinta Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut*.

- Riady, E. (2022). Bendahara Koruptor Dana Desa di Blitar yang Buron 2 tahun Tertangkap. <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-5993558/bendahara-koruptor-dana-desa-di-blitar-yang-buron-2-tahun-tertangkap>
- Riza, I. F. (2019). Pengaruh ALokasi Dana Desa (ADD) Dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Study Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo). *Skripsi*.
- Suaib, H. (2022). *Pengantar Kebijakan Publik*. Makassar: Humanities Genius.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sobirin. (2017). *Kebijakan Publik*. Makassar: CV Sah Media.
- Tahir, E. (2018). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Universitas Halu Oleo Kendari.
- Yupita, L., & Juita, V. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.176>